

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN PEMBIAYAAN RAHN DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Pada KSPPS BMT TAMAN Indah Kota Banda Aceh)



DISUSUN OLEH:

**EPI RAHMADANI Z
NIM.210602008**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Epi Rahmadani Z
NIM : 210602008
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 27 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Epi rahmadani Z

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Penerapan Pembiayaan Rahn Dalam Meningkatkan
Usaha Mikro Kecil Menengah**

(Studi Pada KSPPS BMT TAMAN Indah Kota Banda Aceh)

Disusun Oleh:

Epi Rahmadani Z

NIM: 210602008

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec

NIP. 198006252009011009

Pembimbing II



Rina Desiana, ME

NIP. 199112102019032018

Mengetahui,
Ketua Prodi,



Dr. Intan Qurratul Aini, S.Ag., MSi

NIP. 197612172009122001

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Penerapan Pembiayaan Rahn Dalam Meningkatkan Usaha Mikro
Kecil Menengah
(Studi Pada KSPPS BMT TAMAN Indah Kota Banda Aceh)**

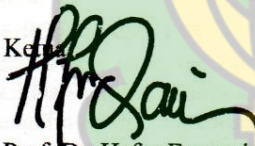
Epi Rahmadani Z
NIM: 210602008

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah (S-1) dalam Bidang Ekonomi
Syariah

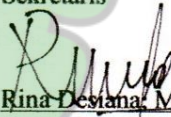
Pada Hari/Tanggal: 22 Agustus 2025 M
28 Safar 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

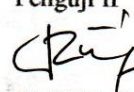
Sekretaris


Rina Destiana, ME
NIP. 199112102019032018

Penguji I

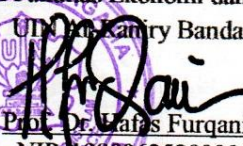

Hafiih Maulana, SP., S.Hi., ME
NIDN. 2006019002

Penguji II


Rizki Mulia Nanda, S.H., M.E
NIP. 199507072025051002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web:www.library.ar-raniry.ac.id, **Email:**library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Epi Rahmadani Z
NIM : 210602008
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
E-mail : epirahmadani2003@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKK Skripsi

Yang berjudul:

Analisis Penerapan Pembiayaan Rahn Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada KSPPS BMT TAMAN Indah Kota Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 25 Agustus 2025

Mengetahui

Penulis

Handwritten signature: *[Signature]*

Epi Rahmadani Z
210602008

Pembunuhan I

11/2

Prof. Dr. Hameed Burqani, M.Ec
NIP.198006252009011009

Pembimbing II

Myo

Rina Desiana, M.E
NIP.199112102019032018

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Pembiayaan Rahn Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada Kspps Bmt Taman Indah Kota Banda Aceh)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Intan Qurratul Aini, S.Ag., M.Si dan Muksal, S.E.I., M.E.I. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec dan Rina Desiana, M.E selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Mursalmina, M.E selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ekonomi Syariah.
6. Cinta pertama saya, Ayahanda tercinta Alm Bapak Zulfikar. Beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh Pendidikan. Kepergianmu membuat penulis mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, ragamu memang sudah tidak bisa penulis jangkau tapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini. Ayah, Alhamdulillah kini penulis sudah berada dititik ini walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani. Terimakasih atas segala pengorbanan dan cinta tulus kasih yang diberikan walaupun singkat tapi sangat berarti. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan ayah di tempat paling mulia disisi Allah SWT.

7. Pintu surgaku, ibunda tercinta Misrawati. Beliau sangat berperan penting dalam penulis menyelesaikan program studi ini, Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan namun beliau selalu senantiasa memberikan yang terbaik, serta semangat motivasi dan doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis, terimakasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa dan dukungannya sehingga penulis bisa berada dititik ini. Dan kepada cecek saya Misdawati terimakasih banyak atas dukungan dan doa yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana, terimakasih sudah meyakinkan penulis bahwa penulis pasti bisa. Dan juga untuk Adik laki-laki saya, Erwin Maulana Z yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh *positif*, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, serta berusaha menjadi panutannya di masa yang akan datang kelak.
8. Nenek tersayang Alm Nurul Hayati, terimakasih sudah merawat dan membesarkan penulis sampai Sembilan belas tahun kita bersama dan atas doa-doa yang telah engkau

panjatkan sampai penulis bisa sekuat ini untuk tetap bertahan. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini. Terimakasih sudah mengantarkan dan menemani proses Pendidikan penulis walaupun pada akhirnya Allah SWT memanggil sebelum penulis menuntaskan Pendidikan ini, nenek tetap selalu dihati dimanapun dan kapanpun.

9. Terkhusus sahabat dan teman-teman tercinta yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi dan tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi, dan memberikan doa di setiap langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, Agustus 2025
Penulis

Epi rahmadani Z

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor:158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َـ	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
◌ِـ	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

kaifa : كيف

haula : هؤل

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
إِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
ؤِ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ
ramā : رَمَى
qīla : قِيلَ
yaqūlu : يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madīnah al-Munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnatul Munawwarah

Ṭalḥah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama: : Epi Rahmadani Z
NIM : 210602008
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Penerapan Pembiayaan Rahn Dalam
Meninngktakan Usaha Mikro Kecil Dan
Menengah (Studi Pada BMT Taman Indah Kota
Banda Aceh)
Pembimbing I : Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
Pembimbing II : Rina Desiana, M.E

Penelitian ini menganalisis penerapan pembiayaan Rahn dan dampaknya terhadap peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Taman Indah Kota Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dengan manajer umum dan manajer pembiayaan BMT, serta 10 nasabah UMKM penerima pembiayaan Rahn, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses penerapan pembiayaan rahn yang dilakukan pihak BMT Taman indah ini sudah mengikuti proses yang telah ditetapkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Proses pengajuan pembiayaan terstruktur, meliputi pendaftaran anggota, pembukaan rekening, penyerahan dokumen lengkap, verifikasi dan analisis kelayakan usaha oleh BMT, hingga akad dan pencairan dana. BMT menerima berbagai jenis jaminan seperti emas, BPKB kendaraan, dan sertifikat tanah, dengan persentase pembiayaan 50-70% dari nilai jaminan. BMT mendapatkan persentase ujarah Rp20.000/Rp1.000.000 dari besaran pembiayaan atau 2% dari pinjaman per bulan. Dampak pembiayaan Rahn terhadap UMKM di BMT Taman Indah sangat positif, terutama pada peningkatan aset usaha dan peningkatan pendapatan. Nasabah memanfaatkan dana untuk investasi aset produktif seperti timbangan digital, perabot, penambahan stok bahan baku, dan peralatan masak, yang secara langsung memperluas kapasitas operasional dan efisiensi. Peningkatan aset ini sejalan dengan kenaikan pendapatan bulanan nasabah, yang rata-rata meningkat antara Rp 500.000 hingga Rp 2.000.000. Meskipun demikian, dampak terhadap penambahan tenaga kerja formal masih terbatas, dengan sebagian besar UMKM mengandalkan tenaga kerja

keluarga. Secara keseluruhan, pembiayaan Rahn terbukti menjadi instrumen efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi UMKM dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Banda Aceh.

Kata Kunci: *Pembiayaan Rahn, UMKM, Peningkatan Usaha, BMT Taman Indah, Syariah.*



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI....	Error!
Bookmark not defined.	
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).....	15
2.1.1 Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil	15
2.1.2 Ciri-ciri Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).....	21
2.1.3 Tujuan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).....	21
2.1.4 Fungsi dan Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).....	23
2.2 Pembiayaan <i>Rahn</i>	25
2.2.1 Pengertian <i>Rahn</i>	25
2.2.2 Dasar Hukum <i>Rahn</i>	31
2.2.3 Rukun dan Syarat <i>Rahn</i>	35
2.2.4 Jenis Pembiayaan <i>Rahn</i>	37
2.2.5 Manfaat Pembiayaan <i>Rahn</i>	37
2.2.6 Risiko Pembiayaan <i>Rahn</i>	38
2.2.7 Proses Pembiayaan <i>Rahn</i>	38

2.2.8 Dampak Pembiayaan Rahn dalam Perekonomian.....	39
2.3 Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM)	43
2.3.1 Pengertian UMKM	43
2.3.2 Karakteristik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	47
2.3.3 Hukum Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	48
2.3.4 Permasalahan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	49
2.4 Meningkatkan Usaha	51
2.4.1 Pengertian Meningkatkan Usaha	51
2.4.2 Aspek dan Indikator Peningkatan Usaha.....	53
2.5 Penelitian Terdahulu	57
2.6 Kerangka Berpikir	68
BAB III METODE PENELITIAN.....	70
3.1 Metode Penelitian	70
3.2 Lokasi Penelitian	71
3.3 Subjek dan Objek.....	71
3.3.1 Subjek.....	71
3.4 Sumber Data	73
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	74
3.6 Teknik Pengolahan Data	75
3.7 Teknik Analisis Data.....	76
3.8 Instrumen Penelitian	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	85
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	85
4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Baitul Mal Wa Tamwil Taman Indah	85
4.1.2 Visi dan Misi Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Baitul Mal Wa Tamwil Taman Indah	88
4.1.3 Produk pembiayaan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan Baitul mal wa tamwil	89
4.2 Deskripsi Responden Penelitian	91

4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin,Usia,Lama Usaha	92
4.3 Analisis proses Pembiayaan Rahn Pada BMT Taman Indah Kota Banda Aceh	93
4.3.1 Syarat Untuk Melakukan Permohonan Pembiayaan Rahn	96
4.3.2 Tahapan Dalam Pembiayaan Rahn	96
4.3.3 Analisis Kelayakan Barang Jaminan Untuk Pembiayaan Rahn	98
4.4 Dampak Terhadap Peningkatan UMKM Setelah Memperoleh Pembiayaan Rahn Di BMT Taman Indah Kota Banda Aceh	99
4.5 Analisis Dampak Terhadap Peningkatan UMKM Setelah Memperoleh Pembiayaan Rahn Di BMT Taman Indah Kota Banda Aceh	108
BAB V PENUTUP	121
PENUTUP	121
5.1 Kesimpulan	121
5.2 Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	131

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	63
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, usia, lama usaha	92
Tabel 4. 2 Nilai Pembiayaan dan jaminan	106
Tabel 4. 3 Peningkatan Aset Usaha	109
Tabel 4. 4 Peningkatan Pendapatan Usaha Per Bulan	113
Tabel 4. 5 Peningkatan Tenaga Kerja	117



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data UMKM di Aceh 2024.....	5
Gambar 2. 1 Skema Pembiayaan Rahn	39
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	69
Gambar 4. 1 Alur pembiayaan rahn	97



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan.....	132
Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan.....	134
Lampiran 3 : Daftar Pertanyaan.....	135
Lampiran 4 : Dokumentasi Wawancara Manager Umum dan Manager Pembiayaan BMT Taman Indah Kota Banda Aceh.....	137
Lampiran 5 : Dokumentasi Wawancara Nasabah yang Mengambil Pembiayaan Rahn	139



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian suatu negara sangat bergantung pada peran lembaga keuangan. Setiap negara tanpa terkecuali, memanfaatkan lembaga keuangan sebagai sarana penting untuk memenuhi kebutuhan dana, terutama dalam mendukung kegiatan usaha dan pengembangan ekonomi (Qonitila, 2023). Semakin baik kondisi keuangan suatu negara, semakin baik pula kondisi perekonomiannya secara keseluruhan. Lembaga keuangan berfungsi tidak hanya sebagai penyedia dana, tetapi juga sebagai penopang utama dalam proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dengan memenuhi kebutuhan pembiayaan para pelaku usaha melalui berbagai produk pinjaman. Di Indonesia, perkembangan lembaga keuangan mikro menjadi salah satu solusi strategis dalam mengatasi masalah kemiskinan yang masih menjadi penghambat utama pertumbuhan ekonomi berkualitas. Lembaga keuangan mikro menawarkan peluang bagi pengusaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk memperoleh pinjaman dengan persyaratan yang lebih mudah dibandingkan dengan lembaga keuangan besar seperti bank. Dengan demikian, lembaga ini bukan hanya sebagai sumber permodalan, tetapi juga berfungsi sebagai penunjang ekonomi nasional dengan membuka peluang lapangan kerja baru dan

memberdayakan masyarakat kelas menengah ke bawah (Mujiono, 2017).

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) mencakup berbagai aspek dalam dunia keuangan, termasuk perbankan, pembiayaan, asuransi, serta kolaborasi di sektor perbankan dan non-perbankan. Di Indonesia, LKS hadir tidak hanya dalam bentuk lembaga komersial, tetapi juga lembaga nirlaba, keduanya mengalami pertumbuhan yang pesat. Contoh lembaga komersial syariah meliputi pegadaian syariah, pasar modal syariah, reksa dana syariah, dan obligasi syariah. Sementara itu, lembaga nirlaba yang berkembang mencakup organisasi pengelola zakat, seperti lembaga amil zakat dan lembaga wakaf, serta lembaga keuangan mikro syariah seperti Baitul Maal wa Tamwil (BMT) (Ikhsanti et al., 2023). Salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang berkembang di Indonesia adalah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wa Tamwil, atau yang biasa disebut BMT. BMT tidak hanya berorientasi pada aspek bisnis, tetapi juga memiliki misi sosial yang kuat. Secara harfiah, Baitul Maal berarti rumah dana yang mengelola harta dari zakat, infaq, dan shadaqah untuk tujuan sosial sesuai dengan aturan syariah. Sementara Baitul Tamwil berarti rumah usaha yang mengelola dana berupa simpanan masyarakat dan menyalurkannya untuk tujuan komersial (Isna, 2023).

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) hadir untuk melayani pelaku UMKM atau masyarakat berpenghasilan rendah yang tidak terlayani oleh lembaga keuangan besar seperti bank karena dianggap tidak *bankable*. Hubungan antara pelaku usaha mikro dan lembaga keuangan mikro sangat erat, mengingat salah satu kendala utama yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia adalah keterbatasan modal untuk mengembangkan usaha mereka. Oleh karena itu, kerjasama dengan lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT menjadi penting (Nasrulloh, 2020). Peran BMT dalam sektor UMKM membantu mengurangi beban keuangan masyarakat kecil dengan menyalurkan pembiayaan yang tepat sasaran. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan jenis perusahaan yang memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia, terutama terlihat saat krisis ekonomi yang melanda pada tahun 1998. Pada masa itu, nilai rupiah mengalami penurunan lebih dari 200% terhadap dollar Amerika Serikat, yang berujung pada krisis perbankan nasional. Dalam situasi yang sulit tersebut, UMKM berhasil bertahan dan menunjukkan ketahanan yang luar biasa, sehingga menjadi salah satu pilar utama dalam perekonomian nasional (Qonitatila, 2023).

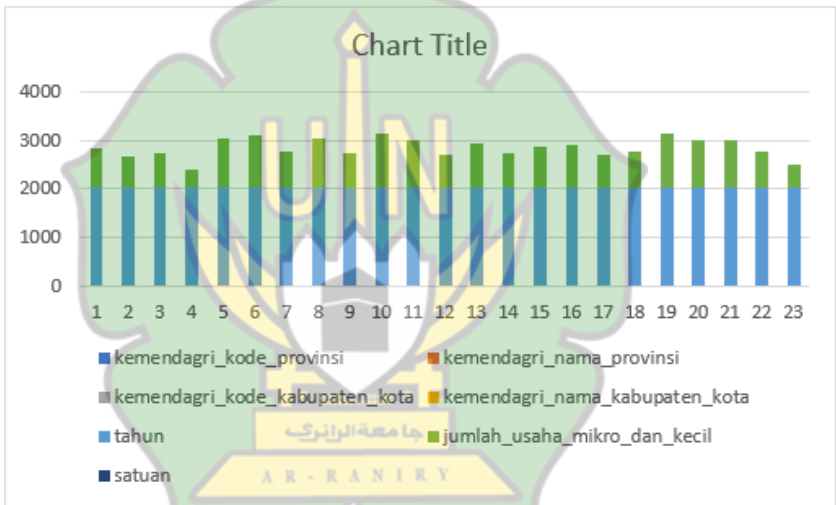
UMKM tidak hanya berkontribusi pada perekonomian secara keseluruhan, tetapi juga memiliki dampak signifikan di tingkat lokal, termasuk di wilayah Banda Aceh. Sebagai tulang punggung ekonomi, sektor UMKM memberikan kontribusi yang

signifikan terhadap pendapatan nasional dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Keberadaan UMKM juga berperan dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan inklusi finansial, sehingga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Namun, meskipun UMKM memiliki potensi besar, mereka tidak lepas dari berbagai tantangan. Masalah yang sering dihadapi oleh UMKM meliputi keterbatasan sumber daya manusia, kemampuan manajemen yang rendah, dan akses permodalan yang sulit. Tantangan-tantangan ini perlu diatasi secara berkesinambungan agar UMKM dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, lembaga keuangan syariah, seperti Baitul Maal wa Tamwil (BMT), dapat berperan sebagai solusi. BMT menawarkan kemudahan dalam proses peminjaman dana yang dapat digunakan sebagai modal usaha bagi UMKM. Dengan prosedur peminjaman yang lebih sederhana dan sesuai dengan prinsip syariah, BMT diharapkan dapat membantu UMKM dalam mengatasi masalah permodalan dan mendukung pertumbuhan mereka. Secara keseluruhan, keberadaan UMKM sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan semakin tingginya tingkat kesejahteraan masyarakat, maka akan semakin baik pula pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara. Selain itu, dukungan dari aspek hukum juga sangat penting, di mana terdapat berbagai aturan yang ditujukan untuk mewujudkan kesejahteraan

masyarakat melalui pengembangan UMKM (Janah & Tampubolon, 2024).

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI, pertumbuhan UMKM terus alami peningkatan selama tahun 2015-2019.

Gambar 1. 1
Data UMKM di Aceh 2024



Sumber: (Open Data) data.acehprov.go.id/dataset/jumlah-usaha-mikro-dan-kecil

Meskipun UMKM memiliki potensi besar sebagai tulang punggung perekonomian, khususnya di Aceh, mereka seringkali dihadapkan pada tantangan serius dalam mengakses permodalan dan pembiayaan yang memadai. Fenomena ini menjadi lebih kompleks di Aceh dengan diberlakukannya Qanun Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Qanun ini

mewajibkan seluruh lembaga keuangan yang beroperasi di Aceh untuk beralih ke sistem syariah. Problem yang muncul dari implementasi Qanun ini antara lain:

1. Keterbatasan Akses Lembaga Keuangan Konvensional, Sebelum Qanun LKS, UMKM di Aceh memiliki pilihan yang lebih luas dalam mengakses pembiayaan, termasuk dari bank konvensional. Dengan berlakunya Qanun ini, banyak UMKM yang terbiasa dengan sistem konvensional mungkin mengalami kesulitan adaptasi atau merasa asing dengan produk-produk syariah. Hal ini berpotensi mempersempit pilihan akses permodalan bagi sebagian UMKM yang belum sepenuhnya memahami atau merasa nyaman dengan prinsip-prinsip syariah.
2. Pemahaman Terbatas tentang Produk Syariah, Meskipun Qanun LKS bertujuan untuk memperkuat ekonomi syariah, masih banyak pelaku UMKM yang memiliki pemahaman terbatas mengenai jenis-jenis pembiayaan syariah (seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, atau rahn) serta mekanisme dan persyaratannya. Kurangnya literasi keuangan syariah ini dapat menjadi hambatan psikologis dan praktis bagi UMKM untuk mengajukan pembiayaan.
3. Kesiapan Lembaga Keuangan Syariah, Transisi ke sistem syariah secara menyeluruh menuntut kesiapan infrastruktur, sumber daya manusia, dan produk-produk yang inovatif dari LKS di Aceh. Jika LKS belum sepenuhnya siap untuk melayani beragam

kebutuhan UMKM dengan cepat dan efisien, hal ini dapat menciptakan gap antara kebutuhan permodalan UMKM dan ketersediaan pembiayaan syariah yang sesuai.

4. Persyaratan Jaminan, Meskipun pembiayaan rahn menawarkan fleksibilitas jaminan, tidak semua UMKM memiliki aset berharga yang dapat dijadikan jaminan sesuai dengan kriteria LKS. Problem ini seringkali menjadi kendala klasik bagi UMKM, dan Qanun LKS tidak secara langsung mengatasi isu ini, melainkan hanya mengubah kerangka hukumnya menjadi syariah.
5. Dampak Transisi terhadap UMKM Eksisting, UMKM yang sebelumnya memiliki pembiayaan konvensional harus melakukan penyesuaian. Proses migrasi ini bisa menimbulkan kebingungan atau bahkan kerugian jika tidak dikelola dengan baik oleh pihak LKS maupun UMKM itu sendiri

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2021), UMKM menyumbang sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di sektor formal. Dengan kontribusi yang signifikan ini, UMKM menjadi fondasi utama ekonomi nasional, berfungsi dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, meskipun kontribusi UMKM sangat besar, banyak pelaku UMKM yang menghadapi berbagai

tantangan, terutama terkait dengan akses pembiayaan. Berdasarkan data dari Bank Indonesia (2020), sekitar 70% pelaku UMKM mengaku mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal usaha. Hal ini mengakibatkan terbatasnya kapasitas produksi dan inovasi, yang pada gilirannya menghambat pertumbuhan mereka. Dalam konteks ini, Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Taman Indah hadir sebagai solusi untuk membantu UMKM dalam mengatasi masalah finansial.

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Taman Indah merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. BMT Taman Indah adalah lembaga keuangan mikro syariah yang didirikan pada 22 Desember 2008. Lembaga ini berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama bagi mereka yang terdampak bencana tsunami, dengan menyediakan pembiayaan modal usaha. Saat ini, BMT Taman Indah memiliki sekitar 1.177 anggota, mayoritas di antaranya adalah pelaku UMKM. BMT Taman Indah menawarkan pembiayaan dengan akad rahn, yang merupakan perjanjian gadai syariah, di mana pihak pemberi pinjaman menahan barang sebagai jaminan pinjaman. Proses ini memungkinkan nasabah untuk mendapatkan dana dengan cepat dan sesuai kebutuhan. Pembiayaan akad rahn di BMT Taman Indah tidak hanya menggunakan benda bergerak sebagai jaminan, tetapi juga sertifikat tanah. Proses ini dirancang untuk memudahkan anggota

dalam memenuhi persyaratan pinjaman, sehingga mereka dapat mengembangkan usaha mereka dengan lebih baik. Dengan keberadaan BMT, diharapkan para pelaku UMKM dapat mengatasi masalah permodalan dan meningkatkan kapasitas produksi mereka.

Pembiayaan melalui akad Rahn atau gadai syariah merupakan kontrak gadai yang dilakukan antara dua pihak sesuai dengan hukum dan prinsip Islam. Dalam akad rahn, pemberi pinjaman menyimpan barang yang memiliki nilai sebagai jaminan utang atau agunan. Pihak yang meminjam dan menggadaikan barang disebut rahin, sedangkan pihak yang memberikan pinjaman dan menerima barang jaminan disebut murtahin. Tujuan dari akad rahn adalah untuk memanfaatkan barang yang memiliki nilai ekonomi sebagai jaminan untuk pinjaman atau agunan (Bagaskara & Rohmadi, 2024). Dalam proses pembiayaan rahn di BMT Taman Indah, anggota diwajibkan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh BMT dan menyiapkan berkas-berkas yang diperlukan untuk pengajuan pinjaman. BMT Taman Indah tidak hanya menerima barang bergerak sebagai agunan, tetapi juga sertifikat tanah dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan. Dokumen tersebut akan dipegang oleh BMT hingga anggota melunasi utang dan ujah sesuai dengan jatuh tempo yang disepakati di awal (Malango et al, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Mochammad (2020) menunjukkan bahwa pembiayaan rahn memiliki peran

penting dalam meningkatkan akses modal bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM). Pembiayaan ini membantu pelaku usaha dalam mendapatkan dana yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan pembiayaan rahn yang efektif dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Penelitian yang dilakukan oleh Faristania et al., (2024) juga menunjukkan bahwa pembiayaan Rahn memberikan kemudahan dan kecepatan dalam proses pengajuan dan pencairan dana, serta pendampingan dan edukasi kepada nasabah. Jumlah nasabah Rahn yang terus meningkat setiap tahun menunjukkan minat yang tinggi dari UMKM terhadap produk ini. Pegadaian Syariah membantu UMKM mengatasi keterbatasan modal, memungkinkan mereka untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

Peneliti ingin melakukan penelitian ini karena ada UMKM yang berperan dalam PDB nasional dan bisa menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar di tengah ketidakstabilan ekonomi Indonesia yang dihadapi oleh masalah permodalan serta kehadiran BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah non-bank yang menjadi solusi bagi pengusaha UMKM dengan memberikan akses bantuan permodalan yang gampang untuk pembiayaan syariah. BMT Taman Indah menawarkan alternatif bantuan permodalan dengan tetap

mengikuti prinsip syariah melalui pembiayaan Rahn. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai pembiayaan UMKM, sebagian besar masih fokus pada metode konvensional dan belum mempertimbangkan pembiayaan syariah, khususnya rahn. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengeksplorasi dampak spesifik dari pembiayaan rahn terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana pembiayaan rahn dapat mendukung pertumbuhan UMKM di daerah tersebut, serta kontribusinya terhadap perekonomian lokal. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Penerapan Pembiayaan Rahn Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada KSPPS BMT Taman Indah Kota Banda Aceh)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka yang menjadi pokok masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan pembiayaan Rahn di BMT Taman Indah Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana dampak pembiayaan Rahn dalam meningkatkan usaha mikro menengah BMT Taman Indah Kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai penulis adalah untuk menjelaskan:

1. Untuk melihat bagaimana penerapan pembiayaan Rahn di BMT Taman Indah Kota Banda Aceh.
2. Untuk melihat bagaimana dampak pembiayaan Rahn dalam meningkatkan usaha mikro menengah BMT Taman Indah Kota Banda Aceh?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat, baik dari segi teoretis maupun praktis. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sejalan dengan permasalahan yang diangkat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah wawasan ilmiah mengenai peran pembiayaan rahn dalam meningkatkan pendapatan UMKM, serta berfungsi sebagai referensi dan sumber literatur tambahan, khususnya terkait koperasi syariah di Indonesia, terutama bagi jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi BMT Taman Indah Kota Banda Aceh

Sebagai pertimbangan dan masukan bagi institusi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk dengan memperhatikan keinginan serta kebutuhan masyarakat muslim secara umum. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk memperbaiki strategi yang ada agar lembaga lebih mudah menarik anggota dibandingkan dengan pesaing.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan masyarakat pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan proses pembiayaan di BMT Taman Indah Kota Banda Aceh.

c. Bagi peneliti

Membandingkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan mengenai kepatuhan syariah dengan hasil penelitian yang dilakukan. Selain itu, penelitian ini juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir analitis dan kritis terhadap masalah yang ada.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar pembaca dapat lebih mudah memahami keseluruhan isi karya tulis ilmiah ini, sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan gambaran keseluruhan dari penelitian, yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori yang relevan, termasuk definisi, konsep, dan temuan dari penelitian sebelumnya. Bagian ini juga memuat pengembangan hipotesis berdasarkan teori, temuan, dan kerangka pemikiran yang ada.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metodologi penelitian yang diterapkan untuk pengumpulan data dan analisisnya guna memperoleh hasil.

BAB IV: HASIL PENELITIAN ATAU PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil temuan dan analisis data terkait Analisis Penerapan Pembiayaan Rahn dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada Kspps Bmt Taman Indah Kota Banda Aceh).

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, mengidentifikasi keterbatasan dan hambatan yang dihadapi penulis, serta memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut.